

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan menggunakan informasi dari responden melalui skala angket sebagai alat pengumpulan data guna mengukur bagaimana kontribusi dukungan sosial terhadap kecenderungan perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru. Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka, grafik, dan tabel dengan meneliti populasi atau sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan instrumen dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berfokus pada Sekolah Menegah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru, Jl. Kong Ex, Landasan Ulin Selatan., Kec. Liang Anggang, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70724. Alasan peneliti memilih tempat ini dikarenakan satu-satu sekolah yang berada di daerah yang diidentifikasi sebagai salah satu wilayah titik merah.

¹ Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 1-2.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah siswa/i aktif yang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan variabel dalam sebuah penelitian. Variabel adalah objek yang diteliti dalam penelitian ilmiah karena memiliki berbagai variasi.² Variabel dibagi menjadi dua bagian yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau muncul sebagai dampak karena adanya variabel bebas.

a. Variabel bebas atau *independent variabel* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.³

Penelitian ini menggunakan dukungan sosial sebagai variabel bebas.

b. Variabel terikat atau *Dependent variabel* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴

Perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Setiyawami (Bandung: Alfabeta, 2018), 55.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57.

D. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Populasi

Populasi adalah area generalisi yang terdiri dari sekelompok individu yang mempunyai ciri-ciri dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Pada penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti adalah para siswa/i aktif yang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru dengan rentang usia remaja sekitar 15-19 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh, populasi dalam penelitian ini berjumlah 289 siswa.

2. Sampel penelitian

Sampel dapat diartikan bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel merupakan sebagian dari populasi yang harus benar-benar mewakili seluruh populasi dan memiliki karakteristik.⁶ Penelitian ini menetapkan jumlah sampel dengan mengacu pada penentuan jumlah sampel menurut Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%.

$$S = \frac{\lambda \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = \frac{3,841 \cdot 289 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(289-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{278}{1,68} = 165$$

⁵ Erik Saut Hutahaean Hutahaean dan Tiara Anggita Perdini, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Mahasiswa Psikologi* (Banyumas Jawa: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2023), 79.

⁶ Nur Fadilah Amin dkk., “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian,” *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14.1 (2023), 20.

Dari pehitungan tersebut, sampel yang digunakan adalah 165 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* jenis *proportionate random sampling*. Menurut Sugiyono, *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen populasi untuk terpilih sebagai anggota dari sampel.⁷ Sedangkan untuk jenis *proportionate random sampling* menurut Sugiyono, merupakan teknik di mana setiap kelompok dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel sesuai dengan proporsinya.⁸ Dengan kata lain, sampel yang digunakan akan dipilih secara acak dari setiap jurusan yang jumlahnya sesuai dengan proporsi tiap jurusan.

TABEL 3.1 JUMLAH POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

No.	Kelas	Jumlah siswa	sampel	Pembulatan
1.	X DKV A	22	22/289 x 165	13
2.	X DKV B	22	22/289 x 165	13
3.	X RPL	28	28/289 x 165	16
4.	X PMS A	27	27/289 x 165	15
5.	X PMS B	26	26/289 x 165	15
6.	X TSM A	29	29/289 x 165	16
7.	X TSM B	29	29/289 x 165	16
8.	XI RPL	22	22/289 x 165	13
9.	XI PMS	36	36/289 x 165	21
10.	XI TMS A	28	28/289 x 165	16
11.	XI TMS B	20	20/289 x 165	11
TOTAL		289	TOTAL	165

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 134.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 134.

E. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Data

Data merupakan kumpulan informasi dari objek yang telah diamati, baik berupa fakta atau angka yang dapat dibuktikan kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menarik suatu kesimpulan.⁹ Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka atau bilangan. Adapun data yang dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian yang menjadi sumber utama informasi. Artinya data yang diperoleh adalah hasil pengukuran yang dilakukan oleh peneliti langsung kepada sumber datanya.¹⁰ Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah tingkat dukungan sosial pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru, tingkat perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru, dan kontribusi dukungan sosial terhadap perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika pada Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Banjarbaru.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang disediakan oleh pihak ketiga (tidak langsung dari subjeknya).¹¹ Adapun data

⁹ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 9.

¹⁰ Hutahaerah dan Perdini, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Mahasiswa Psikolog*, 43.

¹¹ Hutahaerah dan Perdini, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Mahasiswa Psikolog*, 43.

sekunder atau data pelengkap dalam penelitian ini bisa didapatkan dari situs internet atau referensi lain yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti oleh penulis. Data sekunder diperoleh dengan melakukan kajian pustaka yang berupa buku, skripsi, jurnal ilmiah, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian merupakan komponen penting yang menentukan kualitas dan akurasi hasil penelitian.¹² Sumber data ialah subjek atau objek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data primer dari penelitian ini yaitu mengumpulkan data secara langsung dari siswa/i di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin melalui teknik pengambilan data, yaitu; skala dan wawancara. Sedangkan untuk sumber data sekunder data penelitian ini berasal dari sumber-sumber tertulis dari buku-buku, jurnal ilmiah dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam mengumpul data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesinoer, wawancara, dan analisis dokumen.

¹² Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier,” *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5.3 (2024), 114.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan berupa pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹³ pembagian kuesioner bertujuan untuk memperoleh data mengenai dukungan sosial dan perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika pada remaja. kuesioner disajikan dalam bentuk lembaran kertas agar mempermudah proses pengisian dan penginputan oleh responden penelitian. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berisi pernyataan yang memuat skala *likert* kepada setiap responden. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat individu atau sekelompok orang tentang fenomena alam.¹⁴ Dalam penelitian ini terdapat 2 skala yang digunakan, yaitu skala dukungan sosial dan skala perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden, dan jawaban responden bisa dicatat atau direkam.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara sebagai upaya memperoleh informasi awal penelitian yaitu sebagai bagian dari studi pendahuluan dalam mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang penelitian. Peneliti mewawancarai salah satu pengawai BNN Kota Banjarbaru dan guru BK untuk mencari permasalahan yang berhubungan dengan kecenderungan perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219.

¹⁴ Tamaulina Br. Sambiring dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), 97.

¹⁵ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 113.

teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁶ Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar permasalahan yang akan ditanya.

3. Analisis Dokumen

Teknik ini adalah metode pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian melalui berbagai dokumen atau sumber tertulis. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengumpulkan informasi yang relevan dari buku, arsip, jurnal, serta skripsi.¹⁷

G. Instrumen Penelitian

Pada instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* untuk memperoleh data primer. Adapun aspek-aspek yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Skala Dukungan Sosial

Skala ini digunakan untuk mengukur bagaimana tingkat dukungan sosial pada siswa/i di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru. Skala ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Neta Sapfitri dan berpacu pada aspek-aspek dukungan sosial menurut teori Sarafino dan Smith yaitu 1) Dukungan emosional, 2) Dukungan Penghargaan, 3) Dukungan Instrumental, 4) Dukungan Informasi, dan 5) Dukungan jaringan sosial.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 217.

¹⁷ Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Metode Penelitian (Jawa Tengah)*: CV. Eureka Media Aksara, 2019), 249.

Skala dukungan sosial menggunakan skala *likert*, yang memiliki dua karakteristik yaitu *favorable* (pernyataan positif) dan *unfavorable* (pernyataan negatif). Skala dukungan sosial ini menggunakan empat macam kategori jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Berikut indikator yang disusun menjadi *blue print*:

TABEL 3.2 BLUEPRINT SKALA DUKUNGAN SOSIAL

No.	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Dukungan emosional	• Perhatian	1	2	7
		• Peduli	3,4	5	
		• Empati, dan kasih sayang	6, 7		
2.	Dukungan penghargaan	• Menghargai		8	6
		• Diterima oleh keluarga	9, 10		
		• Penilaian positif terhadap anak	11	12, 13	
3.	Dukungan instrumental	• Bantuan langsung berupa materi	14		3
		• Bantuan langsung berupa tindakan	15	16	
4.	Dukungan informasi	• Membantu memecahkan masalah	17		3
		• Memberikan nasehat/solusi, serta memberikan bimbingan	18	19	
5.	Dukungan jaringan sosial	• Ikut serta dalam aktifitas kelompok	20		2
		• Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok		21	
Jumlah			13	8	21

2. Perilaku Berisiko Penyalahgunaan Narkotika

Skala ini digunakan untuk mengukur bagaimana tingkat perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika pada siswa/i di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru. Skala ini merupakan adaptasi dari hasil survei BNN RI (Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia) penyalahgunaan narkoba tahun 2019 yang terdiri dari Merokok, Vaping, Minum beralkohol, Nongrong malam, Ke tempat karaoke, Ke tempat hiburan malam/diskotik (klubing), Ke tempat bilyard, Ke tempat lokalisasi dan Bermain game.

Pada skala perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika menggunakan skala *likert* frekuensi, dimana seluruh pernyataan dalam skala ini bersifat *unfavorable* (pernyataan negatif). Oleh karena itu, terdapat tiga kategori jawaban pada skala perilaku berisiko, yaitu S (Sering), KK (Kadang-Kadang), dan TP (Tidak Pernah).

Berikut indikator yang disusun menjadi *blueprint*.

TABEL 3.3 BLUEPRINT SKALA PERILAKU BERISIKO PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA

Aspek	Indikator	Jumlah
Perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika	1. Merokok 2. <i>Vaping</i> (rokok elektronik) 3. Minum beralkohol 4. Nongrong malam 5. Ke tempat karaoke 6. Ke tempat hiburan malam/diskotik (klubing) 7. Ke tempat bilyard 8. Ke tempat lokalisasi 9. Bermain game	9

H. Desain Pengukuran

Sebelum instrumen dibagikan kepada responden, skala tersebut akan melalui uji validitas dan reliabilitas. Adapun yang dimaksud dengan uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁸ Menurut Kelley, Validitas adalah pertanyaan yang merujuk sejauh mana sebuah tes benar-benar mampu mengukur hal yang memang dimaksudkan untuk diukur oleh peneliti. Suatu tes dapat dikatakan valid bila tes tersebut mampu mengukur secara akurat yang menjadi tujuan pengukuran.¹⁹ Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala dukungan sosial yang telah dimodifikasi dari skala yang dikembangkan oleh Nata Sepfitri (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Setelah dilakukan uji coba terhadap 31 aitem modifikasi, terdapat 10 aitem yang dinyatakan tidak valid atau gugur. Dengan demikian, skala dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 21 aitem yang dinyatakan valid, yang selanjutnya disebarluaskan kembali dan diuji pada responden yang telah ditetapkan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* artinya nilai kepercayaan suatu hasil pengukuran. Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan alat ukur penelitian dapat dipercaya keabsahannya sehingga menghasilkan data yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi

¹⁸ Slamet Widodo dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: Cv Science Techno Direct, 2023), 55.

¹⁹ Hutahaerah dan Perdinim, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Mahasiswa Psikologi*, 59.

jawaban responden berdasarkan instrumen penelitian. Semakin reliabel sebuah instrumen penelitian maka kekonsistennya juga akan semakin tinggi.²⁰ Skala dukungan sosial yang telah dimodifikasi dari skala yang dikembangkan oleh Nata Sepfitri (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) menunjukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,842 setelah dilakukan uji coba, yang mengindikasikan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

I. Teknik Pengolahan Data

Agar analisis data menghasilkan informasi yang valid, terdapat empat tahapan dalam mengelol data yang harus dilalui yaitu:

1. Eediting

Melakukan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi data yang terdapat pada kuesioner, apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten sehingga dapat digunakan.

2. Coding

Coding adalah mengubah data yang berbentuk bilangan atau huruf menjadi sebuah data berbentuk angka atau bilangan. Kegiatan ini agar memudahkan peneliti pada waktu mengadakan tabulasi dan Analisa.

3. Skoring

Setelah data diklasifikasikan, setiap jawaban akan diberi skor. Setiap item dalam skala memiliki nilai dengan aturan yang berlaku pada skala tersebut.

²⁰ Soesana dkk, 75.

4. *Tabuling*

Tabuling ialah kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. *Tabuling* dilakukan dengan memasukan data ke dalam tabel-tabel tertentu dan menyusun angka-angka serta menghitungnya. Perhitungan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (Jumlah jawaban responden)

N = Jumlah responden

5. Interpretasi data

Tahap ini lakukan setelah proses *tabuling*. Proses ini bertujuan menggabungkan hasil analisis dengan sejumlah pernyataan, standar, atau kriteria untuk mengungkap makna dari data yang dikumpulkan dan menjawab permasalahan yang dikaji. Interpretasi data merupakan upaya peneliti dalam memberikan makna terhadap temuan dengan melihat gejala dari sudut pandangnya, kemudian membandingkannya dengan hasil penelitian sebelumnya.²¹

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden. Terdapat beberapa kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, metabulasi

²¹ Widodo dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, 133.

data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.²² Untuk memudahkan peneliti melakukan perhitungan, digunakkannya aplikasi atau software seperti *microsof excel*, dan *SPSS Statistic 30 for windows*. Pada penelitian ini analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis kontribusi dukungan sosial terhadap perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru. Adapun metode analisis yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi dua uji, yaitu uji asumsi dan uji hipotesis. Uji asumsi meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskesdatisitas. Sementara itu untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

K. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, meliputi tahap pendahuluan, persiapan, pelaksanaan, serta penyusunan laporan, dengan rincian Sebagian berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Mengidentifikasi masalah berdasarkan tujuan pustaka dan fenomena
- b. Membuat rumusan masalah, tujuan, hipotesis, dan metode penelitian
- c. Menentukan variabel penelitian, kemudian konsultasi kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Persiapan

- a. Konsultasi proposal penelitian yang telah diajukan ketika sidang dengan dosen pembimbing

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 226.

- b. Melakukan expert judgement kepada dosen yang telah dipilih oleh dosen pembimbing
- c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengupulkan data dengan membagikan kuesioner secara offline kepada para siswa kelas X dan XI
- b. memastikan data diperiksa terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan menggunakan *aplikasi SPSS versi 30*
- b. Menyusun laporan dalam bentuk format skripsi yang telah disusun secara terstruktur
- c. Mengumpulkan surat-surat yang dibutuhkan dalam melaksanakan sidang *munaqasah*.